

**IMPLEMENTASI MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN PAI PADA SISWA
KELAS IV SDN 005 ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Yeni Nur Asyifah
18422064

Ace Munqoyah
3 November 2022

Mida yuhes

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

**IMPLEMENTASI MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN PAI PADA SISWA
KELAS IV DI SDN 005 ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Yeni Nur Asyifah
18422064

Pembimbing:
Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Nur Asyifah

NIM : 18422064

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Implementasi Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi PAI pada siswa kelas IV SDN 005 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 24 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Yeni Nur Asyifah



**FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM**

Gedung R.H. Wahid Hasyim
Kampus Tempa Baja (Universitas Islam Indonesia)
A. Klaten Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0271) 819344 ext. 4511
F. (0271) 819343
E. ia@uii.ac.id
W. ia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 24 November 2022
Judul Tugas Akhir : Implementasi Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas IV SDN 005 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu
Disusun oleh : YENI NUR ASYIFAH
Nomor Mahasiswa : 18422064

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd
Penguji I : Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag
Penguji II : Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I

Yogyakarta, 1 Desember 2022



Asmuni
Dr. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 549/Dek/60/DAATI/FIAI//V/2022 pada 30 Mei 2022 atau 29 Syawal 1443 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Yeni Nur Asyifah
Nomor/Pokok NIMKO : 18422064
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : **Implementasi Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas IV di SDN 005 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu**

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 02 November 2022

Pembimbing,



Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Yeni Nur Asyifah

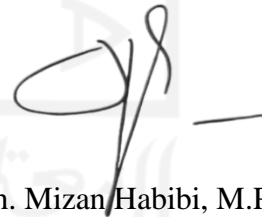
N I M : 18422064

Judul Skripsi : **Implementasi Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas IV di SDN 005 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu**

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam FAkultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 02 November 2022

Pembimbing,



Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu-lah hendaknya kamu berharap”.

Terjemahan Q. S. Al-Insyirah: 6-8 ¹

“Rasulullah SAW bersabda: barang siapa yang berjalan dalam pencarian ilmu maka Allah SWT akan memudahkan jalan ke surga.

(H. R Ahmad)

¹ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*, (Yogyakarta: UII Press, 2017), hal. 1114

ABSTRAK
IMPLEMENTASI MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN PAI PADA SISWA
KELAS IV SDN 005 ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh:

Yeni Nur Asyifah

Proses belajar mengajar yang sering dijumpai, guru-gurunya masih menerapkan cara-cara konvensional dalam belajar di sekolah sehingga siswa merasa bosan saat mendengarkan guru menjelaskan materi. Penelitian ini bertujuan untuk 1. Menerapkan implementasi model discovery learning sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran PAI pada siswa kelas IV di SDN 005 Rokan IV Koto kabupaten Rokan Hulu. 2. Mengukur dampak implementasi model discovery learning sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran PAI pada siswa kelas IV di SDN 005 Rokan IV Koto kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, dan guru PAI SDN 005 Rokan IV Koto. Objek penelitian ini berupa pemahaman materi PAI. Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu memiliki kriteria tertentu yang dapat memperkuat alasan seseorang menjadi subjek penelitiannya. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *discovery learning* dapat meningkatkan nilai siswa hingga melebihi KKM, tingkat pemahaman peserta didik juga meningkat, peserta didik sudah bisa fokus mendengarkan penjelasan guru, aktif berdiskusi mengerjakan tugas dengan teman kelompok, dan memperhatikan video terkait materi dengan antisuas.

Kata kunci : Model *Discovery Learning*, Meningkatkan Pemahaman Materi, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF DISCOVERY LEARNING MODEL IN INCREASING UNDERSTANDING OF PAI SUBJECT IN CLASS IV STUDENTS OF SDN 005 ROKAN IV KOTO ROKAN HULU DISTRICT

By:

Yeni Nur Asyifah

The teaching and learning process that is often encountered, the teachers still apply conventional ways of learning at school so that students feel bored when listening to the teacher explaining the material. This study aims to 1. Implement the implementation of the discovery learning model as an alternative in increasing understanding of PAI subjects in class IV students at SDN 005 Rokan IV Koto, Rokan Hulu district. 2. Measuring the impact of implementing the discovery learning model as an alternative in increasing understanding of PAI subjects in class IV students at SDN 005 Rokan IV Koto, Rokan Hulu district.

This study uses a type of qualitative research with a Classroom Action Research approach. The subjects of this study were students of class IV, and PAI teachers at SDN 005 Rokan IV Koto. The object of this research is the understanding of PAI material. The technique used in determining the subject of this research uses a purposive sampling technique, namely having certain criteria that can strengthen someone's reasons for being the research subject. Data collection techniques with the method of observation, interviews, test, and documentation.

The results of this study indicate that the implementation of discovery learning can increase student scores to exceed the KKM, the level of understanding of students also increases, students can focus on listening to teacher explanations, actively discuss work on assignments with group mates, and pay attention to videos related to material with anti-sufficiency.

Keywords: Discovery Learning Model, Improving Material Understanding, Islamic Religious Education.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk bapak Sumargiyono (Alm.), bapak Wasno dan ibu Margiyem, S.Pd. I yang telah memberikan dukungan teori maupun materi. Serta seluruh pihak yang turut membantu dalam proses penelitian hingga pengerjaan skripsi. Persembahan juga ditujukan kepada pembaca ataupun pihak yang ingin menjadikan skripsi ini sebagaibahan referensi.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga proses penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi besar kita, Muhammad SAW sebagai sosok teladan bagi semua juga kepada keluarga beserta para sahabat-sahabatnya.

Seluruh dukungan, motivasi, kritik serta saran yang membangun, juga do'a yang tak terputus peneliti lantunkan kepada Allah SWT sang pemilik segalanya. Maka dari itu, peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat, diantaranya:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid S.T., M.Sc., Ph.D. sebagai Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E.,M.M. Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah S.Pd.I, M.Pd.I. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
5. Bapak Moh. Mizan Habibi, M.Pd,I. sebagai dosen pembimbing Skripsi peneliti yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan beliau.

6. Bapak Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik.
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) beserta jajarannya terkhusus kepada para dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah mentransfer ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat juga atas bantuannya selama peneliti menempuh pendidikan Strata satu di lembaga ini.
8. Bapak dan Ibu tercinta Sumargiyono (Alm.), Wasno dan Margiyem, S.Pd.I yang memberikan dukungan teori maupun materi, lantunan do'a serta kasih sayang.
9. Mas Suntoko, mas Sulistiyo, mas Tri Hartanto, kak Masrukhah, kak Listyani yang telah memberikan dukungan teori maupun materi.
10. Kepala sekolah, guru, serta peserta didik SD Negeri 005 Rokan IV Koto yang bersedia menjadi tempat penititian dan membantu segala kebutuhan terkait penelitian.
11. Kepala sekolah, guru, peserta didik dan pengurus SD Unggulan 'Aisyiyah Ngemplak yang memberikan semangat dalam proses pengerjaan skripsi.
12. Salman Zikri Robby yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam proses pengerjaan skripsi.
13. Teman-temanku Ellysa Novianti, Esti Marlina, Cici Widyasari, Ghardina Nike, Dira Ayundasari, Fathia Annisa Gita, Vina Aprilianti, Emma Maretyastuti, Yuni Sulistyawati yang telah memberikan semangat dalam proses pengerjaan skripsi.
14. Seluruh pihak yang mendukung dan memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti ucapkan terima kasih. Peneliti sadar

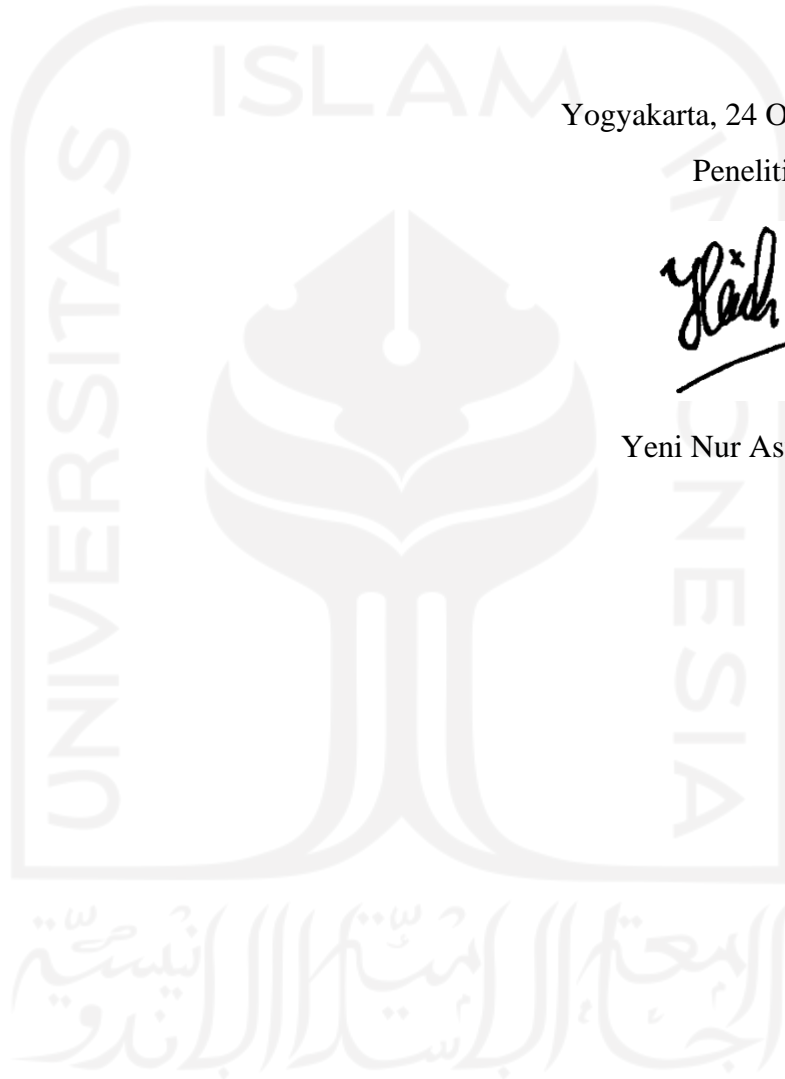
bahwa skripsi ini masih jauh dikatakan untuk sempurna. Maka dari itu peneliti memohon kritik juga saran yang membangun untuk perbaikanskripsi ini ke depan. Semoga Allah SWT membalas semua perbuatan baik daripihak-pihak yang turut serta membantu. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Yogyakarta, 24 Oktober 2022

Peneliti,



Yeni Nur Asyifah



DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS.....	v
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II.....	9
A. Kajian Pustaka	9

B. Landasan Teori	11
1. <i>Discovery Learning</i>	11
2. Indikator Pemahaman	18
3. Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	20
BAB III.....	23
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	23
B. Tempat atau Lokasi Penelitian	24
C. Informan Penelitian	24
D. Teknik Penentuan Informan.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Keabsahan Data	28
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	36
A. Hasil.....	36
B. Pembahasan.....	62
BAB V	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
Daftar Pustaka	67
LAMPIRAN.....	69



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fsai@uii.ac.id
W. fs.uii.ac.id

Nomor : 890/Dek/70/DAATI/FIAI/VII/2022
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 13 Juli 2022 M
14 Zulhijjah 1443 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah SDN 005 Rokan IV Koto
RT. 03 RW. 02 Dusun Kubang Buaya, Desa Cipang Kanan
Cipang Kanan, Rokan IV Koto, Rokan Hulu, Riau
di Riau

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : YENI NUR ASYIFAH
No. Mahasiswa : 18422064
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Implementasi Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran PAI pada Siswa di SDN 005 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan,

Asmuni

Dr./Drs. Asmuni, MA



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 005 ROKAN IV KOTO**

KEC. ROKAN IV KOTO KAB. ROKAN HULU
NSS: 101140604005 Akreditasi "C" NPSN : 10495606

Alamat Kubang Buaya, Hp. 081378784340 Email: sdn005rokan4koto@yahoo.com Kode Pos 28555

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800 / SDN 005 - Rkn / 019 b / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AFLIZARMAN, MM.Pd**
NIP : 197006081996011001
Pangkat, Golongan/Ruang : Pembina Tingkat 1, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 005 Rokan IV Koto

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Yeni Nur Asyifah**
NIM : 18422064
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Studi Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Istansi : Universitas Islam Indonesia (UII)

Benar telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri 005 Rokan IV Koto yang dilaksanakan pada 17 Juli 2022 sampai dengan 03 September 2022 untuk memperoleh data dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**IMPLEMENTASI MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN PAI PADA SISWA DI SDN 005 ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU**".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang sistem pendidikan nasional Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.² Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu siswa, kurikulum, tenaga pendidik, biaya, sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi tentu akan membuat proses belajar mengajar menjadi lancar, yang berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran tersebut.

Mengajar bukan hanya sebuah proses mekanis untuk menyajikan pelajaran dan kemudian menguji siswa, namun mengajar merupakan seni yang menyajikan kreativitas yang sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dengan beragam latar belakang siswa. Dengan rancangan

² M. Basyiruddin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 4

pelaksanaan pembelajaran yang dibuat hendaknya dapat mengakomodasi itu semua.³

Model pembelajaran *discovery learning* pertama kali dikembangkan oleh Jerome Bruner, seorang ahli psikologi yang lahir di New York pada tahun 1915. Bruner menganggap bahwa belajar penemuan (*discovery learning*) sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik. Bruner menyarankan agar siswa hendaknya belajar melalui berpartisipasi aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip agar mereka dianjurkan untuk memperoleh pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen yang mengizinkan mereka untuk menemukan konsep dan prinsip itu sendiri.⁴ Sund, sebagaimana dikutip Kartawisastra, berpendapat bahwa *discovery* adalah proses mental siswa mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip.⁵

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekwensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.⁶ Menurut benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami

³ Ameliasari T. Kusuma, *Menyusun PTK itu Gampan*, (Jakarta: Esensi Erlangga group, 2013), hal. 5

⁴ Chusni Mubarak dan Edy Sulisty, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV pada Standar Kompetensi Melakukan Instalasi Sound System di SMK Negeri 2 Surabaya", jurnal *Pendidikan Teknik Elektro* Vol. 03 No. 01 (2014), hal. 216

⁵ Singgih Bektiaro, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2015), hal. 59

⁶ S Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: CV Jammars, 1999), hal. 27

sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.⁷

Pendidikan Agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan aqidah keimanan, amanilah, dan budi pekerti atau akhlak terpuji untuk menjadi manusia yang taqwa kepada Allah SWT.⁸ Melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa diharapkan memiliki karakter yang benar-benar seharusnya dimiliki oleh seseorang yang taat agama, karena makna dari mempelajari ilmu keagamaan adalah sikap. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi pelajaran PAI adalah kemampuan atau kesanggupan siswa dalam menjelaskan dan memahami makna materi yang telah diajarkan dengan bahasa sendiri setelah materi tersebut ditulis dan diingat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa pada pembelajaran PAI, beberapa siswa di kelas tersebut mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran dan siswa bersifat pasif, sehingga untuk satu materi pelajaran saja guru harus mengulang sampai beberapa kali pertemuan yang dapat mengakibatkan tertinggalnya materi-materi lain karena

⁷
⁸
4

Anas Sudjito, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 50
M. Basyiruddin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal.

hanya fokus disatu materi saja.⁹ Hal tersebut tampak dari rata-rata hasil tes yang dikerjakan oleh siswa masih rendah, yaitu berkisar antara nilai 60-70. Nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup baik, yaitu apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan namun belum konsisten. Masalah ini tentunya merupakan hasil dari kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi siswa sendiri. Artinya, proses pembelajaran masih memberikan *teacher centered* (berpusat pada guru) dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses *student centered* (berpusat pada siswa).¹⁰

Berdasarkan pengalaman, penulis banyak menjumpai atau bahkan pernah mengalami proses belajar yang guru-gurunya masih menerapkan cara-cara konvensional dalam belajar di sekolah. Padahal seharusnya dalam proses pembelajaran, guru harus bersikap variatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak merasa jenuh dan pencapaian tujuan pembelajaran juga tidak menyentuh pada ranah kognitif saja tetapi pada ranah afektif dan psikomotorik juga. Maka dari itu peneliti memilih model *discovery learning* sebagai model pembelajaran untuk menyelesaikan masalah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI yang rendah karena model

⁹ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa Kelas IV SDN 005 Rokan IV Koto, pada 11 Oktober 2021

¹⁰ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa Kelas IV SDN 005 Rokan IV Koto, pada 18 Oktober 2021

discovery learning memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir, menemukan, berpendapat, dan saling bekerja sama melalui aktivitas belajar secara ilmiah. Sehingga dapat melatih dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah serta mendapatkan pengetahuan konsep-konsep penting yang nantinya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Harapannya model *discovery learning* mampu meningkatkan pemahaman mata pelajaran PAI pada siswa kelas IV di SDN 005 Rokan IV Koto kabupaten Rokan Hulu.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Implementasi Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas IV.

2. Pertanyaan Penelitian:

- a. Bagaimana implementasi model *discovery learning* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran PAI pada siswa kelas IV di SDN 005 Rokan IV Koto kabupaten Rokan Hulu?
- b. Bagaimana dampak implementasi model *discovery learning* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran PAI pada siswa kelas IV di SDN 005 Rokan IV Koto kabupaten Rokan Hulu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Menerapkan implementasi model *discovery learning* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran PAI pada siswa kelas IV di SDN 005 Rokan IV Koto kabupaten Rokan Hulu.
- b. Mengukur dampak implementasi model *discovery learning* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran PAI pada siswa kelas IV di SDN 005 Rokan IV Koto kabupaten Rokan Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peserta didik penelitian dilaksanakan menjadikan agar pembelajaran aktif, tidak hanya aktif pada guru tetapi siswa juga berperan langsung dalam pembelajaran yang dilakukan. Sehingga peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keefektifitasan dalam memahami materi pelajaran PAI di sekolah.
- b. Bagi guru diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai model pembelajaran *discovery learning*. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dalam mengeksplor berbagai model, sumber dan media pembelajaran, serta metode pembelajaran di era revolusi 4.0 saat ini.
- c. Bagi instansi penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa data empiris bagi akademisi mengenai model pembelajaran *discovery learning* dengan memberikan gambaran implementasi

discovery learning yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pijakan dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif, dan menjadi acuan untuk model pembelajaran kedepannya dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI di sekolah.

- d. Bagi peneliti, memberikan pengalaman berharga karena secara langsung peneliti akan melihat keadaan kelas, dan mengetahui masalah-masalah yang terdapat dikelas. Sehingga peneliti dapat belajar sebagai bekal mengajar pada masa yang akan datang.

D. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri 5 bab yang meliputi: BAB 1 Pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Pembahasan, dan BAB V Penutup.

BAB I berisi tentang pendahuluan. Bab I terdiri dari latar belakang masalah yang didalamnya terdapat uraian berupa faktor-faktor mendasar timbulnya suatu permasalahan dan alasan-alasan yang mendasari timbulnya suatu permasalahan dan yang mendasari pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. Kemudian fokus dan pertanyaan penelitian yang akan memaparkan arah penelitian yang menjadi fokus dan pertanyaan dalam penelitian ini. Selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian yang membahas tentang tujuan yang ingin dicapai serta manfaat dari hasil penelitian ini. Terakhir adalah sistematika pembahasan yang menguraikan bagaimana sistematika pembahasan proposal skripsi dibuat.

BAB II berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka berisi teori/penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini. Selanjutnya landasan teori yang menguraikan konsep, prinsip, teori dan berbagai uraian lain yang relevan dengan permasalahan yang menjadi topik penelitian. Uraian yang di dalamnya bisa berupa deskripsi atau penjelasan teori, bisa pula analisis atau kajian teori-teori. Dalam hal ini meliputi *discovery learning* (pengertian, dan langkah-langkah) dan indikator pemahaman materi.

BAB III berisi tentang metode penelitian. Hal-hal yang terdapat pada bab III yaitu: jenis penelitian dan pendekatan, tempat dan lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Hal-hal yang terdapat pada bab IV yaitu: profil sekolah, kondisi awal, pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II, dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab V penutup, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian, serta saran diberikan pada pihak yang terkait dengan penelitian.

Skripsi ini juga dilengkapi dengan pengantar, abstraksi, daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran yang memungkinkan untuk kelengkapan skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berguna untuk mengetahui perbedaan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu, selain itu juga berfungsi untuk menggali referensi dan model penelitian yang dilakukan pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti memilih beberapa penelitian untuk dijadikan referensi.

Pertama, Rahmat Rizal dan Irwan Muhammad Ridwan yang berjudul Implementasi *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Proses Sains Siswa.¹¹ Sedangkan fokus penelitian ini adalah Implementasi *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI pada Siswa Kelas IV.

Kedua, Ospa Pea Yuanita Meishanti yang berjudul Implementasi *Discovery Learning* dengan Praktikum Kingdom Plantae untuk Melatih Keterampilan Proses Peserta Didik.¹² Sedangkan fokus penelitian ini adalah Implementasi *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI pada Siswa Kelas IV.

¹¹ Rahmat Rizal dan Irwan Muhammad Ridwan, "Implementasi *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Proses Sains Siswa SMA", *Jurnal of Teaching and Learning Physics*. Vol. 4 No. 1 (2019), hal. 7

¹² Ospa pea Yuanita Meishanti, dkk, "Implementasi *Discovery Learning* dengan Praktikum Kingdom Plantae untuk Melatih Keterampilan Proses di MA Unggulan KH.Abd. Wahab Hasbullah", *Jurnal : Biologi dan pembelajaran* Vol.7 No.2 (2020), hal. 41.

Ketiga, Sri Indarti yang berjudul *Investigasi Implementasi Model Discovery Learning* Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA.¹³ Sedangkan fokus penelitian ini adalah Implementasi *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI pada Siswa Kelas IV.

Keempat, Rumiyati dalam penelitiannya yang berjudul *Optimalisasi Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Melalui Implementasi Model Discovery Learning* dalam jurnal *Inovasi Riset Akademik*.¹⁴ Sedangkan fokus penelitian ini adalah Implementasi *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI pada Siswa Kelas IV.

Kelima, Chusni Mubarak dan Edy Sulistyono yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV pada Standar Kompetensi Melakukan Instalasi Sound System*.¹⁵ Sedangkan fokus penelitian ini adalah Implementasi *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI pada Siswa Kelas IV.

Keenam, Zaenol Fajri yang berjudul *Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Prestasi SD*.¹⁶ Sedangkan fokus penelitian ini adalah

¹³ Sri Indarti, "Investigasi Implementasi Model *Discovery Learning* Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar : IPA", *Jurnal : Indonesia J. integr.Sci. Education* Vol.1 No.2 (2020), hal 101 – 102.

¹⁴ Rumiyati, "Optimalisasi Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Melalui Implementasi Model *Discovery learning*", *Jurnal: Inovasi Riset Akademik* Vol.1 (2021), hal 8-10.

¹⁵ Chusni Mubarak dan Edy Sulistyono, "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV pada Standar Kompetensi Melakukan Instalasi *Sound System* di SMK Negeri 2 Surabaya", *jurnal Pendidikan Teknik Elektro* Vol. 03 No. 01 (2014), hal. 219.

¹⁶ Zaenol Fajri, "Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Prestasi SD", *Jurnal IKA* Vol. 7 No. 2 (2019), hal. 64.

Implementasi *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI pada Siswa Kelas IV.

Ketujuh, Ana Andriani dan Wakhudin yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning*.¹⁷ Sedangkan fokus penelitian ini adalah Implementasi *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI pada Siswa Kelas IV.

Kedelapan, Anis Zulfa Furoidah, dkk yang berjudul Implementasi Model *Discovery Learning* disertai Lembar Kerja Siswa dalam Pembelajaran Fisika Siswa di SMA.¹⁸ Sedangkan fokus penelitian ini adalah Implementasi *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran PAI pada Siswa Kelas IV.

B. Landasan Teori

1. *Discovery Learning*

a. Pengertian

Pembelajaran *discovery learning* menurut Nurudin, merupakan model pebelajaran yang melibatkan beberapa proses mental siswa untuk menemukan suatu pengetahuan (konsep dan prinsip) dengan cara

¹⁷ Ana Andriani dan Wakhudin, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* di Mim Pasis Lor Karanglewas Banyumas", *JPM : Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang* Vol. 1 No. 02 (2020), hal. 51.

¹⁸ Anis Zulfa Furoidah, dkk, "Implementasi Model *Discovery Learning* disertai Lembar Kerja Siswa dalam Pembelajaran Fisika Siswa di SMA", *Jurnal Pembelajaran Fisika* Vol. 63 No. 3 (2017), hal. 285.

mengasimilasi berbagai pengetahuan (konsep dan prinsip) yang dimiliki siswa. Pada pembelajaran *discovery*, siswa didorong untuk aktif belajar dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong mereka untuk memiliki pengalaman-pengalaman tersebut untuk menemukan prinsip-prinsip bagi diri mereka sendiri. Kurniasih & Sani mengemukakan bahwa dalam pembelajaran banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menuntun siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu *discovery learning*, *problem based learning*, *project based learning*, dan *cooperative learning*. Model pembelajaran tersebut berusaha membelajarkan siswa untuk mengenal masalah, merumuskan masalah, mencari solusi atau menguji jawaban sementara atas suatu masalah/pertanyaan dengan melakukan penyelidikan (menemukan fakta melalui penginderaan), pada akhirnya dapat menarik kesimpulan dan menyajikannya secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan uraian tersebut, maka model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *discovery learning*.

Hanifah dalam buku Konsep Strategi Pembelajaran mengemukakan bahwa *discovery learning* merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri

pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

b. Langkah-langkah

Tahapan umum model pembelajaran *discovery learning* meliputi beberapa langkah (sintaks) sebagai berikut:

- 1) Stimulasi (*stimulation*), yaitu dalam tahapan ini pendidik mengidentifikasi ketersediaan konten dari aneka sumber belajar yang sesuai dengan materi yang dibahas, untuk dipelajari oleh peserta didik atau dirumuskan beberapa pertanyaan terkait konten tersebut untuk jadi acuan peserta didik dalam membuat persoalan sendiri. Dalam hal ini Bruner memberikan stimuation dengan menggunakan teknik bertanya yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada

¹⁹ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 77

kondisi internal yang mendorong eksplorasi. Dengan demikian seorang guru harus menguasai teknik-teknik dalam memberi stimulus kepada siswa agar tujuan mengaktifkan siswa untuk mengeksplorasi dapat tercapai.

2) Identifikasi masalah (*problem statement*), yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi berbagai persoalan yang ada dalam konten materi tersebut. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin rumusan masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah). Sedangkan menurut permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni pernyataan (*statement*) sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. Memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang mereka hadapi, merupakan teknik yang berguna dalam membangun siswa agar mereka terbiasa untuk menemukan suatu masalah.

3) Mengumpulkan informasi/data (*data collection*), yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali lebih luas persoalan yang telah dibuat berdasarkan pemahaman dari konten tersebut, melalui pengumpulan berbagai informasi yang relevan dengan cara membaca literatur baik secara *online* maupun *offline*,

mengamati obyek, wawancara dengan nara sumber atau melakukan uji coba sendiri dan lain-lain oleh peserta didik. Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis, dengan demikian anak didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya. Konsekuensi dari tahap ini adalah siswa belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian secara tidak disengaja siswa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

- 4) Pengolahan informasi/data (*data processing*), yaitu peserta didik secara kelompok ataupun mandiri melakukan pengolahan, pengacakan, pengklasifikasian, pentabulasian bahkan penghitungan data pada tingkat kepercayaan tertentu. *Data processing* disebut juga dengan kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut siswa akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

5) Verifikasi hasil (*verification*), yaitu pendidik mengarahkan peserta didik untuk melakukan pembuktian dari hipotesis atau pernyataan yang telah dirumuskan berdasarkan hasil pengolahan informasi yang telah ada. Setelah itu mempresentasikan di depan pendidik dan peserta didik yang lain untuk mendapat masukan. Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data *processing*. *Verification* menurut Bruner, bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya. Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran, atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak.

6) Generalisasi (*generalization*), yaitu peserta didik menarik kesimpulan atau generalisasi tertentu berdasarkan hasil verifikasi dan masukan dari pendidik dan peserta didik lainnya. Tahap generalisasi/ menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan

prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Setelah menarik kesimpulan siswa harus memperhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas yang mendasari pengalaman seseorang, serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman-pengalaman itu.

Langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* menurut Sri

Anitah :

- 1) Identifikasi masalah, pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan mengumpulkan sebanyak mungkin masalah yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari.
- 2) Mengembangkan solusi, pada tahap ini siswa diajak untuk membuat suatu hipotesis atas masalah yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) Pengumpulan data, pada tahap ini guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengumpulkan data yang terkait dengan masalah. Data tersebut bisa dari observasi langsung, internet, buku, eksperimen, ataupun sumber-sumber yang lain.
- 4) Analisis dan intepretasi data, pada tahap ini siswa menganalisis data hasil temuannya, lalu mengembangkan pernyataan pendukung data. Setelah itu data diuji hipotesis dan disimpulkan.

- 5) Uji kesimpulan, setelah ada kesimpulan dari siswa, muncullah data baru dan ditahap ini dilakukan pengujian terhadap hasil kesimpulan. Jika terjadi kekurangan dapat dilakukan revisi kesimpulan tersebut.

2. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.²⁰

Setiap peserta didik tidak memiliki kemampuan yang sama, sebab pemahaman memiliki kategori berbeda-beda yang sesuai dengan pemahaman konsep peserta didik itu sendiri. Sebagaimana diungkapkan oleh Sudjana, ada tiga indikator kategori pemahaman, yaitu:²¹

- a. Tingkat terendah yaitu pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, dimulai dengan mengartikan dan menerapkan aturan atau prinsip-prinsip.

²⁰ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abdi, 2004), hal. 272-279.

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 24

- b. Tingkat kedua yaitu pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c. Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi yaitu pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat hipotesis tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.

Peserta didik dikatakan dapat memahami suatu materi jika peserta didik tersebut memenuhi beberapa indikator yang diinginkan. Menurut Kuswana berdasarkan Taksonomi Kognitif, indikator pemahaman yang dikehendaki berdasarkan kategori proses kognitif terlihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1

Indikator Pemahaman Konsep Kategori Hubungan dan Dimensi Proses Kognitif.²²

No.	Kategori Proses Kognitif	Contoh
1.	Menafsirkan	Mampu mengartikan suatu konsep berdasarkan kategori tertentu.
2.	Memberikan Contoh	Mampu memberikan contoh berdasarkan kategori tertentu atau konsep tertentu.
3.	Mengklasifikasikan	Mampu mengamati dan menggambarkan berbagai bentuk, macam atau lingkaran sesuai dengan kategori tertentu atau konsep tertentu.

²² Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 117

4.	Menyimpulkan	Mampu memberikan suatu pernyataan yang menyatakan informasi yang disampaikan secara umum.
5.	Menduga	Mampu meramalkan mengenai konsekuensi ataupun memperluas persepsi baik dari segi waktu ataupun masalahnya.
6.	Membandingkan	Mampu untuk membandingkan persamaan atau perbedaan antara dua atau lebih objek.
7.	Menjelaskan	Mampu menjelaskan dengan menghubungkan sebab akibat antar bagian suatu sistem berdasarkan kategori atau konsep tertentu.

3. Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang terarah dengan aturan yang berlaku untuk menuju kesejahteraan dan keselamatan dengan cara penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Jadi, memahami materi Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, sistematis dan berkelanjutan untuk mengembangkan potensi rasa agama, menanamkan sifat, dan memberikan kecakapan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, kemudian mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

Materi yang digunakan adalah materi Aku Anak *Salih*. Materi ini terdiri dari 4 sub bab yaitu :

a. Jujur Disayang Allah SWT

b. Amanah

Pada usia 12 tahun, Nabi Muhammad saw. mulai berdagang ke Syam bersama pamannya. Dalam berdagang, beliau selalu bersikap

amanah (terpercaya). Mengingat sikapnya itu, beliau mendapatkan gelar *al-amin*, artinya orang yang dapat dipercaya.

c. Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru

Beberapa contoh sikap anak menghormati dan patuh kepada orang tua adalah :

- 1) Patuh dan taat bila dinasihatinya
- 2) Rajin shalat dan belajar untuk memenuhi harapannya
- 3) Sanggup membantu dirumah sesuai kemampuan
- 4) Selalu ingat untuk medoakannya

d. Santun dan Menghargai Teman

Santun berarti halus budi, baik bahasa dan sopan tingkah lakunya. Orang santun biasanya sabar, tenang, sopan, penuh rasa belas kasihan dan suka menolong. Sedangkan, menghargai berarti menghormati, mengindahkan, dan memandang penting kepada orang lain. Orang yang tidak menghargai berarti orang yang meremehkan atau tidak peduli terhadap orang lain.

Beberapa contoh sikap santun :

- 1) Mengucapkan salam, selalu memperhatikan dan bermuka manis (berseri berseri) saat bertemu.
- 2) Berbicara dengan lembut dan tenang, suara tidak terlalu keras, dan tidak menyakitkan, sabar saat mendengarkan teman berbicara. Hindari kata kata kasar, kera dan kotor yang dapat menyakiti hati orang lain.

- 3) Peduli terhadap keadaan teman dan suka menolong kesulitannya. Apabila ada yang sakit atau terkena musibah, usahakan untuk menjenguknya.
- 4) Berteman tanpa pilih kasih. Bersahabat dan bermain dengan siapa saja, kaya, miskin, normal, cacat, cakap, buruk, bangsawan, rakyat jelata, dan sebagainya.
- 5) Tidak mencela dengan perkataan yang buruk.
- 6) Rendah hati dan bisa menerima dengan hati tulus atas kerja temanmu.
- 7) Mengucapkan “terima kasih” kepada teman yang telah berjasa.
- 8) Minta maaf kepada teman apabila kita bersalah, menyinggung perasaan, dan sebagainya.
- 9) Tidak mengambil hak orang lain dan menguasainya dengan cara mencuri, merampas, atau berdusta.
- 10) Memberikan ucapan selamat, sanjungan, dan pujian secara langsung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis dan Mc. Taggart, penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok atau seorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain. Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui pengajian atau inkuiri terhadap permasalahan dengan ruang lingkup dan situasi yang terbatas melalui refleksi diri. Situasi tersebut berkaitan dengan perilaku mengajar seseorang guru disuatu lokasi tertentu, dimana guru itu sendiri mengkaji sejauh mana dampak dari suatu perlakuan terhadap proses dan hasil belajar siswanya. Pengkajian itu dilakukan dalam rangka mengubah, memperbaiki, dan atau meningkatkan kualitas kegiatan dan atau hasil belajar mengajar, atau mengurangi dan bahkan menghilangkan aspek-aspek negatif dari suatu kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif, maksudnya bahwa dalam proses penelitian ini guru sebagai peneliti selalu memikirkan apa dan mengapa suatu dampak tindakan yang terjadi di kelasnya. Kemudian peneliti mencari penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran tersebut melalui tindakan-tindakan pembelajaran tertentu agar

dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional.²³

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 005 Rokan IV Koto yang berlokasi di Dusun Kubang Buaya, Desa Cipang Kanan, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian atau sumber data penelitian ini adalah Guru PAI yang aktif mengajar di kelas IV SDN 005 Rokan IV Koto. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai permasalahan pada siswa kelas IV SDN 005 Rokan IV Koto, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel yang harus diteliti.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai sampel). Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*, artinya teknik penentuan sumber data mempertimbangkan terlebih

dahulu, bukan diacak. Artinya menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian.²⁴ Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, dapat berupa orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang yang dianggap penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.²⁵

Kriteria untuk guru adalah guru PAI yang aktif mengajar menggunakan berbagai strategi pembelajaran dan memanfaatkan fasilitas pembelajaran dengan baik, karena guru PAI dianggap paling tahu situasi dan kondisi siswa saat pembelajaran PAI berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan empat metode, yaitu; observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.²⁶ Pada saat melakukan observasi, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.

85

²⁵ *Ibid.*, hal. 219

²⁶ *Ibid.*, hal. 26

perilaku dan aktivitas-aktivitas kelompok atau individu-individu di lokasi penelitian. Metode observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, dimana peneliti berperan sebagai pengamat independen yang akan mengamati aktivitas atau kegiatan dalam pembelajaran, khususnya aktivitas yang relevan dengan proses Implementasi *discovery learning* pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 005 Rokan IV Koto.²⁷

2. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara adalah metoda yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metoda yang banyak dipakai dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sosial. Ciri dari metode ini adalah adanya pertukaran informasi secara verbal dengan satu orang atau lebih. Terdapat peran pewawancara yang berusaha untuk menggali informasi dan memperoleh pemahaman dari responden.²⁸ Wawancara mendalam merupakan pertemuan langsung secara berulang-ulang dengan informan yang diarahkan pada pemahaman pandangan informan dalam hal kehidupannya, pengalamannya atau situasi-situasi yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri.²⁹

²⁷ Observasi yang Dilakukan Oleh Peneliti, pada 11 Oktober 2021

²⁸ Indra Bastian, dkk, *Metoda Wawancara*, (Yogyakarta: 2018), hal. 1

²⁹ Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hal. 39

Informan dalam wawancara ini adalah guru PAI yang aktif mengajar di kelas IV. Informasi yang ingin diperoleh dari wawancara adalah informasi tentang implementasi *discovery learning* dalam meningkatkan pemahaman materi PAI pada siswa. Kriteria untuk guru adalah guru PAI yang aktif mengajar menggunakan berbagai strategi pembelajaran dan memanfaatkan fasilitas pembelajaran dengan baik..³⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian.³¹ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritsa, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³²

³⁰ Wawancara oleh peneliti dan guru PAI Kelas IV SDN 005 Rokan IV Koto, pada 11 Oktober

2021

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 230.

³² *Ibid.*, hal. 138

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa dokumen yang berkaitan dengan kurikulum pembelajaran, RPP, hasil wawancara, foto kegiatan proses belajar mengajar, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan yang dimiliki siswa. Tes yang digunakan adalah tes tulis. Tes ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI, dari hasil tes tersebut dapat diketahui keberhasilan implementasi model *discovery learning* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran PAI pada siswa kelas IV di SDN 005 Rokan IV Koto kabupaten Rokan Hulu.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Moleong kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu: (1) kepercayaan (*kredibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) kebergantungan (*dependability*), (4) kepastian (*confirmability*).³³

1. Uji Kredibilitas (*Kredibility*)

³³ Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 324

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin keabsahan data dengan mengkonfirmasi antara data yang diperoleh dengan objek penelitian. Tujuannya yaitu untuk membuktikan apakah data yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dilapangan dan juga sesuai dengan apa yang sbenarnya terjadipada objek penelitian.³⁴ Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertan, pengecekan sejawat, ketekunan pengamatan, kajian kasus negatif, triangulasi, pengecekan anggota dan kecukupan referensial.³⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan dua cara yaitu; pertama adalah dengan triangulasi dan *member check*. Denzin (dalam Lexy J. Moleong) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.³⁶

a. Trianggulasi

Trianggulasi yang digunakan oleh peneliti ada 2 yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi meode.

1) Trianggulasi sumber

Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong) triangulasi dengan sumber “berarti membandingkan dan mengecek balik derajat

³⁴ Sudaryanto, *Aneka Konsep kedataan Lingual dalam Konsep Lingutik* (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1990), hal. 105-108

³⁵ Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 327

³⁶ *Ibid.*, hal. 330

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”. Sumber yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain, misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara baik antara pihak objek peneliti maupun dengan kepala sekolah, guru atau tokoh ahli. Triangulasi sumber merupakan teknik mengecek sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Teknik triangulasi ini juga upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa pihak peneliti dapat melakukan “*check and recheck*” temuan dengan cara membandingkan. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mendapatkan data yang valid. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

2) Triangulasi Metode

Sedangkan triangulasi dengan metode menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong) terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data

dengan metode yang sama.³⁷ Triangulasi metode dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.

3) Pengecekan Anggota (*member check*)

Pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya.³⁸ Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.

2. Uji Transferabilitas

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.³⁹ Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil

³⁷ *Ibid.*,

³⁸ *Ibid.*, hal. 334

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2008), hal. 276.

penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan penelitian. Hal ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas penelitian dalam melakukan penelitian. Dimulai dari peneliti menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan kesimpulan.⁴⁰

4. Uji konfirmasi

Dalam penelitian kualitatif uji konfirmasi mirip dengan uji dependabilitas sehingga konfirmasi dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmasi digunakan untuk menilai hasil (produk) penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai mengumpulkan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya dependabilitas dan konfirmasi

⁴⁰ *Ibid.*, hal, 277

ini diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif, yaitu *thruth value, appalicability* dan *neutrality*.⁴¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁴² Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam caatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁴³ Menurut Miles, Huberman dan Saldana, terdapat beberapa tahapan, yaitu:

1. Kondensasi data (*data condentation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan

⁴¹ *Ibid.*,

⁴² Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 258

⁴³ *Ibid.*, hal. 247

wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁴

Dalam penelitian ini, setelah semua data dikumpulkan, data-data yang terkait dengan implementasi pembelajaran *discovery learning* dalam program pembelajaran jarak jauh dipilah dan difokuskan untuk digolongkan ke dalam tiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulannya.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam. Setelah adanya kondensasi data, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

⁴⁴ Saldana., Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014), hal. 12-14

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan, Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti - bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali.

Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan. Penarikan kesimpulan, dalam pandangan Miles, Huberman dan Saldana, hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Singkatnya, makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian, yang dimiliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.⁴⁵ Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 15

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian dengan judul "Implementasi Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas IV di SDN 005 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu" terdiri dari proses penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II, capaian skor pemahaman materi siklus I dan siklus II.

1. Profil sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama : SD Negeri 005 Rokan IV Koto

Nama Kepala Sekolah : Aflizarmman, MM. Pd

Nama Operator : Yoni Harmon, S.Pd

NSPN : 10495606

Alamat Sekolah : Desa Cipang Kanan

Dusun/Kelurahan : Dusun Kubang Buaya

Kecamatan/Kota (LN) : Kecamatan Rokan IV Koto

Kab/Kota/Negara (LN) : Kabupaten Rokan Hulu

Provinsi/Luar Negeri : Riau

Kode Pos : 28455

Email Sekolah : yoniharmon_simon@yahoo.co.id

Status Sekolah : Negeri

Waktu Penyelenggaraan : 6/Pagi hari

Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)

Kurikulum : Kurikulum 2013

Guru/Tendik : 8/1

Rombel : 6

Akreditasi : C

Tanggal SK Pendirian : 18-07-1963

Tanggal SK Akreditasi : 22-10-2015

Letak Geografis : Koordinat garis lintang 0.617 dan garis bujur 100.238

b. Visi:

Menciptakan insan berprestasi, berbudaya dan bertaqwa.

c. Misi:

- 1) Menjalankan nilai-nilai agama dan berperilaku *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik.
- 3) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah. Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.
- 4) Terlaksananya program ekstrakurikuler untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
- 5) Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- 6) Mengembangkan hasil karya yang dimiliki peserta didik.
- 7) Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan.

d. Tujuan Sekolah

1) Tujuan Umum

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2) Tujuan Khusus

- i. Menuju ketaqwaan terhadap Allah Swt.
- ii. Meningkatkan prestasi lulusan peserta didik yang siap mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- iii. Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba/seleksi pada tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi.
- iv. Meningkatkan keterampilan karya peserta didik.
- v. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Meja kantor	5 buah
Meja guru	10 buah
Meja computer	2 buah
Meja siswa	60 buah
Meja tamu	2 buah
Kursi siswa	60 buah
Lemari kantor	3 buah
Lemari perpustakaan	2 buah
Lemari siswa	6 buah
Rak buku	4 buah
Laptop	6 buah
Printer	2 buah
Bola voli	2 buah
Bola kaki	2 buah
Bola kasti	2 buah
Pemukul kasti	1 buah
Raket	4 buah
Kok	6 buah
Matras	2 buah
Papan tulis	7 buah
Timbangan	2 buah
Radio tape	3 buah
Mic	3 buah
Toa	1 buah
Jam dinding	8 buah
Kipas angin	2 buah
Pianika	5 buah
Dispenser	1 buah
Gedung	3 buah
Ruang kelas	6 buah
Kantor	1 buah
Perpustakaan	1 buah
Lapangan voli	1 buah
Toilet	2 buah

f. Data guru

No.	Nama dan NIP	Agama	Pendidikan terakhir	Tempat tanggal lahir	Pangkat	Jabatan
1	Aflizarmman, MM.Pd 197006081996011001	Islam	S2	Cipang Kiri Hilir, 08-06-1970	Pembina Tk. I (Gol. IVB)	Kepala Sekolah
2	Padmi Linda, S.Pd.SD 196502121988042001	Islam	S1	Kampar, 12-02-1965	Pembina Tk. I (Gol. IVB)	Guru Kelas
3	Nazridawati, S.Pd 197112262001032001	Islam	S1	Kubang Buaya, 26-12-1971	Pembina Tk. I (Gol. IVA)	Guru Kelas
4	Yasmidas, S.Pd 198109232008012020	Islam	S1	Kubang Buaya, 23-09-1981	Pembina Tk. I (Gol. IIID)	Guru Kelas
5	Susi Widayari, S.Pd.SD 197812122021212001	Islam	S1	Kubang Buaya, 12-12-1978	PPPK (Gol. IX)	Guru Kelas
6	Ifik Panemika, S.Pd	Islam	S1	Kubang Buaya, 16-12-1975		Guru Kelas
7	Yoni Harmon, S.Pd	Islam	S1	Kubang Buaya, 12-11-1981		Guru Kelas
8	Sastria Mega, A.Ma 150101003	Islam	DII	Kubang Buaya, 18-06-1984		Guru PJOK
9	Wirdayati, S.Pd 150101050	Islam	S1	Kubang Buaya, 15-08-1978		Guru PADB
10	Rinaldi	Islam	SLTA	Kubang Buaya, 29-03-1970		Penjaga Sekolah

46

4. Kondisi Awal

46

Hasil wawancara dengan operator sekolah pada 20 Oktober 2022.

40

SDN 005 Rokan IV Koto terletak di Dusun 1 Kubang Buaya, Desa Cipang Kanan, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Akses jalan menuju SDN 005 Rokan IV Koto sangat tidak memadai dikarenakan sekolah berada di daerah 3T maka jalan tempuh juga cukup jauh dan sulit untuk dijelajahi. Proses pembelajaran dilakukan secara luring atau diluar jaringan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Kegiatan belajar dilakukan dari pukul 07.30 hingga 12.00. Seluruh siswa mengawali pukul 07.30 dan segera berbaris di depan kelas dengan menyiapkan barisan disertai menghafal perkalian yang berbeda setiap harinya. Media yang digunakan para guru dalam melakukan pembelajaran menggunakan buku dan alat tulis saja tanpa menggunakan alat peraga tambahan. Minimnya alat teknologi tambahan seperti proyektor dan laptop membuat para guru hanya mengajar menggunakan media tulis dan baca saja.

Berdasarkan observasi pada 19 Juli 2021, permasalahan yang muncul adalah siswa tidak terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung.

Pada saat pembelajaran guru yang menjelaskan materi di depan kelas cenderung menggunakan metode ceramah, siswa hanya menerima materi yang diberikan guru. Selain itu sebagian siswa bersifat pasif dalam menerima pelajaran PAI, yaitu hanya duduk, mendengar, mencatat, dan menghafal materi yang disampaikan oleh guru, bahkan ada yang asyik mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan gurunya. Sehingga beberapa siswa di kelas tersebut mengalami kesulitan dalam menerima

materi pelajaran, akibatnya untuk satu materi pelajaran saja guru harus mengulang sampai beberapa kali pertemuan yang dapat mengakibatkan tertinggalnya materi-materi lain karena hanya fokus disatu materi saja.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti beranggapan bahwa untuk meningkatkan tingkat pemahaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran tentunya diperlukan metode pembelajaran yang menarik minat. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan model *discovery learning*.

Data hasil tes yang diambil peneliti pada 24 Mei 2022 mendapatkan nilai rata-rata 70. Hasil ini diambil oleh peneliti dari tes yang diikuti seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari 21 orang, dan menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan yaitu metode ceramah. Hasil tes dapat dilihat pada table 4.1 di bawah ini:

Table 4.1

Hasil Tes Siswa Prasiklus

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Afdi Yanda	70	72	Tuntas
2	Agi Yandra	70	62	Tidak Tuntas
3	Aisyah Alya Desmika	70	68	Tidak Tuntas
4	Al-Aziz Pratama	70	65	Tidak Tuntas
5	Atika Asmi Randa	70	66	Tidak Tuntas
6	Benny Arfina Putra	70	73	Tuntas
7	Jemi Arfika	70	63	Tidak Tuntas
8	Jeni Novita	70	67	Tidak Tuntas
9	Majdah Qirani	70	74	Tuntas

10	Muhammad Arya Desmika	70	68	Tidak Tuntas
11	Muhammad Athalla Fawwas	70	67	Tidak Tuntas
12	Muhammad Iklas	70	65	Tidak Tuntas
13	Muhammad Rozan Al-Karim	70	66	Tidak Tuntas
14	Najwa Adibah	70	74	Tuntas
15	Natadia Redi	70	60	Tidak Tuntas
16	Rayyan Ramadhan	70	76	Tuntas
17	Rifqi Saswardiansyah	70	69	Tidak Tuntas
18	Riski Abdillah	70	60	Tidak Tuntas
19	Rizqo Maulana Luthfi	70	64	Tidak Tuntas
20	Syifa Nur Aini	70	75	Tuntas
21	Zahri Bani Sukma	70	76	Tuntas
	Jumlah Seluruh Nilai	1.405		
	Rata-Rata Nilai	68.09		

(1). Nilai rata-rata siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah seluruh siswa

Diketahui:

$$\sum X = 1.435$$

$$\sum N = 21 \text{ siswa}$$

$$X = \frac{1.435}{21}$$

Maka $X = 68,09$

(2). Persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

$\sum T$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

Diketahui:

$$\sum T = 7$$

$$\sum N = 21$$

$$P = \frac{7}{21} \times 100\%$$

$$P = 33,3\% \text{ (Tidak Tuntas)}$$

Berdasarkan tabel, diperoleh siswa yang mencapai nilai tuntas dalam pembelajaran PAI sebanyak 7 siswa, sedangkan 14 siswa yang lainnya belum tuntas. Jumlah nilai seluruh siswa yaitu 1.405, dan rata-rata nilai seluruh siswa 68. Ketuntasan belajar siswa pada pertemuan awal ini hanya mencapai 33% dan belum mencapai ketuntasan minimal yang

diharapkan yaitu 85%.⁴⁷ Maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran PAI dengan model *discovery learning* untuk meningkatkan pemahaman materi pada siswa.

5. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada kelas IV SDN 005 Rokan IV Koto. Pertemuan siklus I dilaksanakan pada Selasa, 26 Juli 2022 dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirumuskan.

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan perangkat pembelajaran berupa RPP, LKS, bahan ajar berupa buku guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 4 Kurikulum 2013 Revisi 2018 dan buku siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 4 Kurikulum 2013 Revisi 2018. Untuk pelaksanaan evaluasi guru memberikan soal dalam bentuk tulisan (esai) yang berjumlah 5 soal dan dikerjakan oleh siswa secara mandiri. Kompetensi inti pada RPP mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun pada pelaksanaan akan difokuskan pada aspek kognitif, karena pencapaian atau perkembangan siswa pada aspek kognitiflah yang menjadi

⁴⁷ Hasil Tes Prasiklus yang Dilaksanakan pada Hari Senin, 24 Mei 2022

penilaian. Pada RPP bagian tujuan pembelajaran, melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri, pantang menyerah, memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada Selasa, 02 Agustus 2022.

Peneliti bertindak sebagai guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* pada materi aku anak shalih. Pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit yang terbagi dalam kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan pendahuluan yaitu:

- a) Membuka pelajaran dengan mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis;
- b) Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh nyata;
- c) Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai;
- e) Menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah model pembelajaran *discovery*.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dari pembelajaran *discovery*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan inti yaitu:

- a) Guru memberikan atau menayangkan gambar sesuai dengan topik materi jujur disayang Allah, dan amanah;
- b) Guru memberikan *stimulation*;
- c) Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi/mengumpulkan informasi dan mengasosiasi melalui tugas yang diberikan guru;

- d) Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang peserta didik hadapi;
- e) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan bahan pembelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah);
- f) Guru membimbing peserta didik untuk mengajukan hipotesis terhadap masalah yang telah dirumuskan;
- g) Guru membantu peserta didik melakukan pengamatan tentang hal-hal yang penting dan membantu mengumpulkan serta mengorganisasikan data;
- h) Guru membimbing peserta didik untuk merencanakan pemecahan masalah secara berkelompok;
- i) Guru membantu peserta didik menganalisis data untuk menemukan konsep;
- j) Guru membimbing peserta didik untuk mengambil kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh secara berkelompok;
- k) Guru selanjutnya memberikan soal evaluasi sebanyak 5 buah berbentuk esay yang akan dikerjakan siswa secara mandiri;
- l) Siswa membacakan hasil diskusi kelompok ke depan kelas;
- m) Guru memeriksa jawaban siswa;
- n) Guru membagikan hasil yang diperoleh siswa.

3) Penutup

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan penutup yaitu:

- a) Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan materi dan penemuan konsep;
- b) Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung;
- c) Guru melakukan kegiatan tindak lanjut terhadap proses pembelajaran;
- d) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3) Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I, terlihat bahwa siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti. Terlihat ada beberapa siswa yang masih bingung dengan model pembelajaran yang diterapkan, dan siswa tidak kondusif saat pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam siklus I, telah ditemukan hasil belajar siswa yang kurang selama melakukan pelaksanaan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *discovey learning* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Diperoleh hasil belajar siswa melalui evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Evaluasi Siklus I

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Afdi Yanda	70	77	Tuntas
2	Agi Yandra	70	65	Tidak Tuntas
3	Aisyah Alya Desmika	70	72	Tuntas
4	Al-Aziz Pratama	70	70	Tuntas
5	Atika Asmi Randa	70	71	Tuntas
6	Benny Arfina Putra	70	76	Tuntas
7	Jemi Arfika	70	67	Tidak Tuntas
8	Jeni Novita	70	71	Tuntas
9	Majdah Qirani	70	75	Tuntas
10	Muhammad Arya Desmika	70	72	Tuntas
11	Muhammad Athalla Fawwas	70	71	Tuntas
12	Muhammad Iklas	70	68	Tidak Tuntas
13	Muhammad Rozan Al-Karim	70	71	Tuntas
14	Najwa Adibah	70	78	Tuntas
15	Natadia Redi	70	63	Tidak Tuntas
16	Rayyan Ramadhan	70	78	Tuntas
17	Rifqi Saswardiansyah	70	74	Tuntas
18	Riski Abdillah	70	65	Tidak Tuntas
19	Rizqo Maulana Luthfi	70	70	Tuntas
20	Syifa Nur Aini	70	79	Tuntas
21	Zahri Bani Sukma	70	80	Tuntas
Jumlah Seluruh Nilai		1.513		
Rata-Rata Nilai		72		

Dari hasil tes yang telah dilakukan siswa pada pelaksanaan siklus I diperoleh nilai rata-rata adalah 72 dengan nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 80. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka 76% siswa yang tuntas. Berdasarkan hasil belajar PAI di atas, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu:

(1). Nilai rata-rata siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah seluruh siswa

Diketahui:

$$\sum X = 1.513$$

$$\sum N = 21 \text{ siswa}$$

$$X = \frac{1.513}{21}$$

$$\text{Maka } X = 72,04$$

(2). Persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

$\sum T$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

Diketahui:

$$\sum T = 16$$

$$\sum N = 21$$

$$P = \frac{16}{21} \times 100\%$$

$$P = 76,19$$

$$P = 76\% \text{ (Tidak Tuntas)}$$

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa model *discovery learning* sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman materi PAI pada siswa disiklus I tergolong baik. Sudah banyak peningkatan yang dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan. Pada prasiklus rata-rata nilai siswa adalah 68, dengan persentase ketuntasan 70%. Sedangkan setelah evaluasi siklus I nilai rata-rata siswa naik menjadi 72. dengan persentase kelulusan 76%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik, yaitu apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dintayakan dalam indikator dan mulai konsisten. Akan tetapi masih dibawah target yang diinginkan yaitu 85% dari jumlah seluruh siswa.⁴⁸ Pada pemahaman materi PAI sudah ada peningkatan, siswa sudah bisa memberi contoh dari materi yang diberikan, mulai mampu memahami makna dari materi yang diberikan, dan mulai

⁴⁸ Hasil Evaluasi Siklus I yang Dilaksanakan pada 02 Agustus 2022

mampu mengimplementasikan salah satu praktik dari materi yang sudah diberikan.

4) Refleksi

Penggunaan model *discovery learning* mewujudkan kondisi belajar yang menarik sehingga siswa tidak jenuh, materi yang dijelaskan menjadi lebih interaktif serta terjadinya kerjasama antar peserta didik.

Namun pada siklus I ini masih terjadi kekurangan dalam model *discovery learning* diantaranya masih ada siswa yang bercanda pada saat duduk berkelompok dan tidak ikut berdiskusi dengan teman lainnya, pada waktu mengerjakan evaluasi ada siswa yang berjalan mendatangi bangku temannya untuk mencari contekan. Maka dari itu penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan pemahaman materi pada siswa berdasarkan target yang ingin dicapai.

6. Siklus II

Setelah dilaksanakan siklus I dan hasil belum sesuai terhadap persentasi pemahaman materi yang telah ditetapkan, maka dalam hal ini dilaksanakan siklus II dengan tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*. Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada kelas IV SDN 005 Rokan IV Koto. Pertemuan siklus II dilaksanakan pada 09 Agustus 2022 dengan alokasi waktu 4 x 35 menit.

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas siklus II, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan perangkat pembelajaran berupa RPP, LKS, bahan ajar berupa buku guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 4 Kurikulum 2013 Revisi 2018 dan buku siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 4 Kurikulum 2013 Revisi 2018. Pelaksanaan evaluasi guru memberikan soal dalam bentuk tulisan (essay) yang berjumlah 5 soal dan dikerjakan oleh siswa secara mandiri. Kompetensi inti pada RPP mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun pada pelaksanaan akan difokuskan pada aspek kognitif, karena pencapaian atau perkembangan siswa pada aspek kognitiflah yang menjadi penilaian. Pada RPP bagian tujuan pembelajaran, melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri, pantang menyerah, memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik. Menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan materi untuk menambah kefokusannya peserta didik, dan menambah pemahaman terkait materi. Karena dengan bantuan video tersebut, anak-anak melihat contoh secara nyata.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada Selasa, 09 Agustus 2022. Peneliti bertindak sebagai guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* pada materi aku anak shalih. Pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit yang terbagi dalam kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut:

4) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan pendahuluan yaitu:

- a) Membuka pelajaran dengan mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis;
- b) Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh nyata;
- c) Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai;

e) Menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah pembelajaran *discovery*.

5) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan inti dari pembelajaran *discovery*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan inti yaitu:

- a) Guru memberikan atau menayangkan gambar sesuai dengan topik materi;
- b) Guru memberikan *stimulation*;
- c) Guru menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan materi;
- d) Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan eksplorasi/mengumpulkan informasi dan mengasosiasi melalui tugas yang diberikan pendidik;
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang peserta didik hadapi;
- f) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah);
- g) Guru membimbing peserta didik untuk mengajukan hipotesis terhadap masalah yang telah dirumuskan;

- h) Guru membantu peserta didik melakukan pengamatan tentang hal-hal yang penting dan membantu mengumpulkan serta mengorganisasikan data;
- i) Guru membimbing peserta didik untuk merencanakan pemecahan masalah secara berkelompok;
- j) Guru membantu peserta didik menganalisis data untuk menemukan konsep;
- k) Guru membimbing peserta didik untuk mengambil kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh secara berkelompok;
- l) Guru selanjutnya memberikan soal evaluasi sebanyak 5 buah berbentuk esay yang akan dikerjakan siswa secara mandiri;
- m) Siswa membacakan hasil diskusi kelompok ke depan kelas;
- n) Guru memeriksa jawaban siswa;
- o) Guru membagikan hasil yang diperoleh siswa.

6) Penutup

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan penutup yaitu:

- a) Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan materi dan penemuan konsep;
- b) Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung;
- c) Guru melakukan kegiatan tindak lanjut terhadap proses pembelajaran;

d) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3) Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II yang telah dilakukan, siswa mulai terbiasa dengan metode *discovery learning*. Siswa sudah tidak beranggapan bahwa metode yang diterapkan bukan sekedar bermain saja, sehingga siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, siklus II banyak mengalami perubahan dibandingkan siklus I. peningkatan pada siklus II menjadi hasil akhir dari penelitian, karena hasil yang dicapai peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran PAI meningkat menjadi 85% pada persentase ketuntasan. Dan nilai rata-rata hasil tes siswa juga mengalami peningkatan dan sudah mencapai target, yaitu 85.

Dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.3

Hasil Evaluasi Siklus II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Afdi Yanda	70	82	Tuntas
2	Agi Yandra	70	67	Tidak Tuntas
3	Aisyah Alya Desmika	70	81	Tuntas
4	Al-Aziz Pratama	70	80	Tuntas
5	Atika Asmi Randa	70	85	Tuntas
6	Benny Arfina Putra	70	83	Tuntas
7	Jemi Arfika	70	69	Tidak Tuntas
8	Jeni Novita	70	82	Tuntas
9	Majdah Qirani	70	85	Tuntas
10	Muhammad Arya Desmika	70	81	Tuntas

11	Muhammad Athalla Fawwas	70	86	Tuntas
12	Muhammad Iklas	70	80	Tuntas
13	Muhammad Rozan Al-Karim	70	83	Tuntas
14	Najwa Adibah	70	82	Tuntas
15	Natadia Redi	70	67	Tidak Tuntas
16	Rayyan Ramadhan	70	85	Tuntas
17	Rifqi Saswardiansyah	70	84	Tuntas
18	Riski Abdillah	70	72	Tuntas
19	Rizqo Maulana Luthfi	70	85	Tuntas
20	Syifa Nur Aini	70	86	Tuntas
21	Zahri Bani Sukma	70	84	Tuntas
	Jumlah Seluruh Nilai		1.690	
	Rata-Rata Nilai		80	

Dari hasil tes yang telah dilakukan siswa pada pelaksanaan siklus II diperoleh nilai rata-rata adalah 80 dengan nilai terendah 67 dan nilai tertinggi 86. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka 86% siswa yang tuntas. Berdasarkan hasil belajar PAI di atas, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu :

(1). Nilai rata-rata siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah seluruh siswa

Diketahui:

$$\sum X = 1.513$$

$$\sum N = 21 \text{ siswa}$$

$$X = \frac{1.690}{21}$$

$$\text{Maka } X = 80,47\%$$

(2). Persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

$\sum T$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

Diketahui:

$$\sum T = 16$$

$$\sum N = 21$$

$$P = \frac{16}{21} \times 100\%$$

$$P = 85,71$$

$$P = 86\% \text{ (Tuntas)}$$

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa model *discovery learning* sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman materi PAI pada siswa disiklus II tergolong baik. Sudah banyak peningkatan yang dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan. Pada prasiklus rata-rata nilai siswa adalah 68, dengan persentase ketuntasan 70%. Setelah evaluasi siklus I nilai rata-rata siswa naik menjadi 72, dengan persentase kelulusan 76%. Lalu pada siklus II nilai rata-rata naik menjadi 80. Nilai 80 termasuk dalam kategori baik, yaitu apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dintayakan dalam indikator dan mulai konsisten. Nilai tersebut telah memenuhi target persentase ketuntasan, mencapai 86% dari jumlah seluruh siswa.⁴⁹ Pada pemahaman materi PAI sudah ada peningkatan. Siswa sudah bisa memberikan contoh masalah dari materi yang diberikan dan solusi, mampu memahami makna dari materi yang diberikan, dan mulai mampu mengimplementasikan beberapa praktik dari materi yang sudah diberikan.

4) Refleksi

Kegiatan pembelajaran pada siklus II menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada pelajaran PAI di kelas IV SDN 005 Rokan IV Kotoberjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun oleh peneliti. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran

⁴⁹ Hasil Evaluasi Siklus I yang Dilaksanakan pada 09 Agustus 2022

disiklus II terjadi peningkatan, siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran, siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat, mengerjakan LKS secara berkelompok dan berdiskusi dengan teman sekelompok dengan tertib.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model *discovery learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi PAI pada siswa kelas IV SDN 005 Rokan IV Koto sudah meningkat dan memenuhi target. Maka peneliti memutuskan penelitian tindakan dihentikan pada siklus II.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan. Tujuan penelitian ini agar dapat meningkatkan pemahaman mata pelajaran PAI pada siswa kelas IV melalui implementasi *discovery learning* sebagai salah satu alternatifnya. Menurut Hanifah mengemukakan bahwa *discovery learning* merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.⁵⁰

⁵⁰ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 77

1. Pembahasan Prasiklus

Prasiklus dilaksanakan pada 24 Mei 2022 dengan satu kali pertemuan. Evaluasi pada prasiklus dilakukan setelah kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan soal esay sebanyak 5 buah secara mandiri, dan diperoleh siswa yang mencapai nilai tuntas dalam pembelajaran PAI sebanyak 7 siswa, sedangkan 14 siswa yang lainnya belum tuntas. Jumlah nilai seluruh siswa yaitu 1.405, dan rata-rata nilai seluruh siswa 68. Ketuntasan belajar siswa pada pertemuan awal ini hanya mencapai 33% dan belum mencapai ketuntasan minimal yang diharapkan yaitu 85%. Pada pelaksanaan prasiklus, siswa masih sangat pasif dan terlihat tidak bersemangat mengikuti pembelajaran karena siswa bosan dengan model pembelajaran yang monoton.

2. Pembahasan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 02 Agustus 2022 dengan waktu 4 x 35 menit. Data yang diperoleh telah ditampilkan pada tabel hasil penelitian siklus I, evaluasi pada siklus I dilakukan setelah kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan soal esay sebanyak 5 buah secara mandiri, dan dari hasil analisis data siklus I peneliti diperoleh nilai rata-rata adalah 72 dengan nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 80, dengan persentase kelulusan 76%. Akan tetapi masih dibawah target yang diinginkan yaitu 85% dari jumlah seluruh siswa, hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa masih cukup dan dianggap masih perlu untuk diadakan tindak lanjut ke siklus selanjutnya yaitu siklus II. Kondisi siswa pada siklus I masih terlihat bingung karena sebelumnya belum pernah menerapkan model belajar *discovery*

learning. Pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik sudah mulai memperhatikan dengan serius, tetapi masih ada beberapa anak yang bercanda dengan teman sebangkunya. Saat diskusi kelompok, siswa masih sibuk sendiri dan tidak mau berdiskusi sehingga yang mengerjakan tugas hanya beberapa orang saja. Selain itu ada siswa yang jalan-jalan ke kursi temannya atau mencontek hasil dari kelompok lain.

3. Pembahasan Siklus II

Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 09 Agustus 2022 dengan waktu 4 x 35 menit. Data yang diperoleh telah ditampilkan pada tabel hasil penelitian siklus II, evaluasi pada siklus II dilakukan setelah kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan soal esay sebanyak 5 buah secara mandiri, dan dari hasil analisis data siklus II peneliti mendapatkan nilai rata-rata siswa adalah 80 dengan nilai terendah 67 dan nilai tertinggi 86. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka 86% siswa yang tuntas. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran disiklus II terjadi peningkatan, siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran, siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat, dan dengan menonton video yang berkaitan dengan materi, peserta didik menjadi lebih tertarik sehingga lebih cepat memahami materi. Mengerjakan LKS secara mandiri dan berdiskusi mengerjakan soal kelompok dengan teman sudah berjalan dengan tertib.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi *discovery learning* yang diterapkan pada materi PAI siswa kelas IV SDN 005 Rokan IV Koto adalah dengan cara guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menemukan konsep dan masalah, merumuskan masalah, mencari solusi secara mandiri dan diskusi dengan teman kelompok. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan metode: memberikan peserta didik sumber bacaan, peserta didik disuguhkan video yang berkaitan dengan materi, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, peserta didik diberikan soal dan mendiskusikan jawabannya bersama teman kelompok, setelah selesai tiap kelompok membacakan hasil diskusinya ke depan kelas.
2. Dampak dari implementasi *discovery learning* yang diterapkan pada materi PAI siswa kelas IV SDN 005 Rokan IV Koto yaitu nilai siswa meningkat dan melebihi KKM, tingkat pemahaman peserta didik juga meningkat, peserta didik sudah bisa fokus mendengarkan penjelasan guru, aktif berdiskusi mengerjakan tugas dengan teman kelompok, dan memperhatikan video terkait materi dengan antusias.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka terdapat beberapa saran dari peneliti untuk beberapa pihak terkait yaitu:

1. Kepala sekolah

Hendaknya lebih memperhatikan proses belajar mengajar dan meningkatkan potensi guru dan siswa sehingga *output* yang dihasilkan adalah *output* yang mampu berkompetensi dalam dunia pendidikan.

2. Guru

Hendaknya melakukan inovasi baru dan evaluasi dalam pembelajaran, baik dalam penggunaan model, strategi, metode dan teknik. Dengan adanya inovasi dan evaluasi tersebut maka diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan agar lebih baik lagi, dan dapat menerapkan model pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas khususnya pelajaran PAI.

3. Bagi siswa

Diharapkan untuk dapat aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, siswa harus lebih serius dalam belajar kelompok untuk mengikuti pelajaran dengan tertib, dan disiplin belajar dengan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Iif Khoiru, dkk. 2011. *Pembelajaran Akselerasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Amir, Badriah. 2013. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: Haja Mandiri.
- Andriani, Ana dan Wakhudin. 2020. "*Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning MIM Pasir Lor Karanglewas Banyumas*".
- Badudu dan Sutan Muhammad Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Harapan.
- Bastian, Indra, dkk. 2018. *Metoda Wawancara*. Yogyakarta: 2018.
- Bektiaro, Singgih. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed, Edisi ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fajri, Zaenol. 2019. "*Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Prestasi SD*".
- Farhana, Husna. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Publisher.
- Furoidah, Anis Zulfa, dkk. 2017. "*Implementasi Model Discovery Learning disertai Lembar Kerja Siswa dalam Pembelajaran Fisika di SMA*".
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Indarti, Sri. 2020. "*Investigasi Implementasi Model Discovery Learning Berbasis Pendekatan Sainifik dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar: IPA*"
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMA/SMK Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: BPSDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan.

- Kusuma, Ameliasari T. 2013. *Menyusun PTK itu Gampan*. Jakarta: Esensi Erlangga group.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- L. J, Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mubarok, Chusni dan Edy Sulisty. 2014. “*Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV pada Standar Kompetensi Melakukan Instalasi Sound System di SMK Negeri 2 Surabaya*”.
- Nawawi. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pea Ospa Yuanita Meishanti, dkk. 2020. “*Implementasi Discovery Learning dengan Praktikum Kingdom Plantae untuk melatih keterampilan Proses di MA Unggulan KH.Abd. Wahab Hasbullah*”.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam “Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rizal Rahmat, dan Irwan Muhammad Ridwan. 2019. “*Implementasi Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Proses Sains Siswa SMA*”
- Rumiyati. 2021. “*Optimalisasi Keterampilan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Melalui Implementasi Modal Discovery learning*”
- S. Nasution. 1999. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: CV Jammers.
- Sudaryanto. 1990. *Aneka Konsep kedataan Lingual dalam Konsep Lingutik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijo, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abdi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil wawancara dengan guru PAI

1. Metode apa yang biasa Ibu digunakan dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Metode ceramah.

2. Apakah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran?

Jawab: Hanya siswa yang pintar saja, siswa lainnya pasif.

3. Apakah siswa cepat memahami materi pelajaran?

Jawab: Tidak juga, beberapa kali diulangi baru paham.

4. Langkah apa yang Ibu lakukan agar siswa dapat memahami materi dengan cepat?

Jawab: Saya memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari - hari.

5. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa kurang cepat memahami materi pelajaran?

Jawab: Siswa tidak fokus selama kegiatan pembelajaran, siswa juga masih asik dengan temannya (bercanda) sehingga tidak memperhatikan.

6. Apakah berpengaruh terhadap nilai?

Jawab: Ya, berpengaruh.

7. Apakah nilai siswa di bawah KKM?

Jawab: Ya, banyak siswa yang masih di bawah KKM.

8. Lalu solusi apa yang ibu lakukan untuk siswa yang nilainya dibawah KKM?

Jawab: Memberikan remedial berupa soal yang sama.

9. Apakah ibu pernah menggunakan model discovery learning?

Jawab: Tidak pernah.

10. Menurut ibu apakah dengan menggu akan model discovery learning dapat meningkatkan pemahaman materi dan nilai pada siswa?

Jawab: Ya mungkin bisa.

11. Apa rencana ibu kedepannya jika model discovery yang saya terapkan dapat meningkatkan pemahaman materi dan nilai PAI?

Jawab: Mungkin akan saya terapkan juga untuk pembelajaran seterusnya.



Lampiran 2. RPP siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 005 Rokan IV Koto
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas /Semester : IV/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi Pokok : Aku Anak Shaleh
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Kompetensi inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Memahami menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan nasehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.9 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman.	1.9.1 Mempercayai bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman.
1.10 Meyakini bahwa perilaku amanah sebagai cerminan dari iman	1.10.1 Mempercayai bahwa perilaku amanah sebagai cerminan dari iman
1.11 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman	1.11.1 Mempercayai bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman
1.6 Meyakini bahwa sikap santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman	1.6.1 Mempercayai sikap santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman
2.9 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	2.9.1 Memiliki perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
2.10 Meyakini bahwa perilaku amanah sebagai cerminan dari iman.	2.10.1 Memiliki perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari
2.11 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman	2.11.1 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
2.6 Meyakini bahwa sikap santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman	2.6.1 Memiliki sikap santun dan menghargai teman

<p>3.9 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.10 Memahami makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.11 Memahami makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru.</p> <p>3.6 Memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar</p>	<p>3.9.1 Menganalisis contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.9.2 Menganalisis makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.10.1 Menganalisis contoh perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.10.2 Menganalisis makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.11.1 Menganalisis contoh perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru</p> <p>3.11.2 Menganalisis makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru</p> <p>3.6.1 Menganalisis cara bersikap santun dan menghargai teman baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar</p> <p>3.6.2 Memahami sikap santun dan menghargai teman</p>
<p>4.9 Mencontohkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.10 Mencontohkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.11 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</p> <p>4.6 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar</p>	<p>4.9.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.10.1 Menunjukkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.11.1 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p> <p>4.6.1 Menunjukkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar</p>

Nilai Karakter

- Religius
- Mandiri
- Gotong royong
- Kejujuran
- Kerja keras
- Percaya diri
- Kerjasama

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan

mempresentasikan hasilnya di depan kelas, selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat :

- Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, hormat, patuh, santun kepada Orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
- Bersikap santun dan menghargai teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.
- Mencontohkan sikap santun dan menghargai sesama sesuai tuntunan dari Nabi Muhammad saw.

Dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri, pantang menyerah, memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

Fokus nilai-nilai sikap:

- Kejujuran,
- Kedisiplinan
- Kepedulian dan
- Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta:

- Allah Swt. Senang dengan orang jujur.
- Sikap jujur disenangi semua orang.
- Orang jujur selalu banyak teman dan dicari orang
- Allah Swt. Tidak senang kepada orang yang tidak jujur
- Orang yang tidak jujur akan dibenci semua orang

2. Konsep

- Al-Amin, artinya orang yang dapat dipercaya.

3. Prinsip

- Berkata jujur dengan ayah ibu, bapak ibu guru

4. Prosedur

- Menganalisis makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)

F. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Kertas karton

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 4 Kurikulum 2013 Revisi 2018
2. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 4 Kurikulum 2013 Revisi 2018
3. Internet,
4. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)		Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam doa (Literasi)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah. ❖ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi serta kebersihan kelas. ❖ Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran. ❖ Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema pelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jujur Disayang oleh Allah Swt. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jujur Disayang oleh Allah Swt. ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		20 menit
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topik</p> <p>➢ <i>Jujur Disayang oleh Allah Swt.</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ➢ <i>Jujur Disayang oleh Allah Swt.</i> ❖ Mengamati <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat</i> 	100 menit

dengan rasa percaya diri (*Karakter*); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (*Literasi*)

lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan:

➤ *Jujur Disayang oleh Allah Swt.*

- *Amati dan ceritakan gambar berikut!*



❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), *Literasi* materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

➤ *Jujur Disayang oleh Allah Swt.*

➤ *Peserta didik membaca kisah tentang “Anak Gadis yang*

Anak Gadis yang Jujur

Pada suatu malam, *Khalifah Umar* ditemani pengawalnya berkeliling negeri untuk melihat dari dekat kehidupan rakyatnya. Sampai di pinggiran kota Makkah, *Khalifah* tertarik melihat sebuah gubuk kecil. Beliau mendengar suatu percakapan.

“Anakku, malam ini kambing kita mengeluarkan susu sedikit sekali. Ini tidak cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan besok pagi,” keluh wanita itu kepada anaknya.

Dengan tersenyum, anak gadisnya itu menghibur, “Ibu, tidak usah disesali. Inilah rezeki yang diberikan Allah kepada kita hari ini. Semoga besok kambing kita mengeluarkan susu yang lebih banyak lagi.” Namun, aku khawatir para pelanggan tidak mau membeli susu kepada kita lagi. Bagaimana kalau susu itu kita campur air supaya kelihatan banyak?”

“Jangan, Bu!” gadis itu melarang. “Bagaimanapun kita tidak boleh berbuat curang. Lebih baik kita katakan dengan jujur pada pelanggan bahwa hasil susu hari ini hanya sedikit. Mereka tentu akan memakluminya. Lagi pula, kalau ketahuan, kita akan dihukum oleh *Khalifah Umar*. Percayalah, ketidakjujuran itu akan menyiksa hati.”

“Bagaimana mungkin *Khalifah Umar* tahu!” kata janda itu kepada anaknya. “Saat ini beliau tidur pulas di istana megah tanpa pernah mengalami kesulitan seperti kita.” Gadis remaja itu tersenyum dan berkata, “Ibu, memang *khalifah* tidak melihat apa yang kita lakukan sekarang. Tapi, Allah Maha Melihat setiap gerak-gerik makhluknya. Meskipun kita miskin, jangan sampai kita melakukan sesuatu yang dimurkai Allah.”

Dari luar gubuk, *Khalifah Umar* kagum dengan kejujuran gadis itu. Ternyata, kemiskinan tidak membuatnya untuk berbuat curang. Keesokan harinya, *Khalifah Umar* memerintahkan beberapa orang untuk menjemput wanita pemerah susu dan anak gadisnya. Beliau bermaksud akan menikahkan putranya dengan gadis yang jujur itu.

Allah Swt. sangat senang kepada orang yang jujur, yaitu yang tulus dan lurus hatinya, tidak curang. Misalnya, jujur mengerjakan tugas, seperti ujian atau ulangan tidak mencontek dan jujur menggunakan uang, seperti

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)		Waktu
	<div style="background-color: #e0f0e0; padding: 10px; border: 1px solid #ccc;"> <p>mengembalikan uang kembalian sisa belanja. Mengatakan sesuatu dengan jujur, misalnya mengakui kesalahan. Seperti pertanyaan guru, "Apakah kalian belajar di rumah?" Apabila tidak belajar, katakanlah dengan jujur "Saya tidak belajar."</p> <p>Apa keuntungan orang jujur? Allah Swt. senang dengan orang jujur. Kemudian, sikap jujur disenangi semua orang. Orang jujur selalu banyak teman dan dicari orang. Sebaliknya, Allah Swt. tidak senang kepada orang yang tidak jujur, dan orang tidak jujur akan dibenci semua orang.</p> <p style="text-align: right; font-size: small;">Sumber: Buku <i>Sirah</i> (kisah keteladanan) <i>Khalifah Umar bin Khattab</i></p> </div> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Jujur Disayang oleh Allah Swt.</i> ❖ Menyimak, Literasi penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Jujur Disayang oleh Allah Swt.</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. 	
Meng-organisasikan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanya Nilai Karakter: <i>rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i> ❖ Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya) <i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah. (Pembelajaran HOTS)</i> ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab <i>pertanyaan</i> berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket; <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i> ❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya ❖ Mengajukan pertanyaan (<i>Kritis dan kreatif, serta berani mengemukakan ide/pendapat-nya dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah, jujur dan percaya diri</i>) tentang : 	

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)		Waktu
	<p>➤ <i>Jujur Disayang oleh Allah Swt.</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>➤ <i>Apa keuntungan orang jujur?</i> ➤ <i>Apa hikmah dari kisah itu?</i> ➤ <i>Apa saja keuntungan perbuatan jujur?</i> ➤ <i>Apa saja kerugian perbuatan tidak jujur?</i></p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>❖ Mengumpulkan informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah</i>)</p> <p>❖ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama.</p> <p>❖ Peserta didik diberikan permasalahan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).</p> <p>❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan sikap <u>memiliki rasa percayadiri, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, dan kerjasama (menalar dan mencoba).</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>➤ <i>Jujur Disayang oleh Allah Swt.</i></p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian, Peserta didik difasilitasi untuk memperoleh dan mendapatkan banyak informasi dari berbagai literatur/bahan bacaan dan media belajar lainnya terkait materi</p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks, (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i>) Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang :</p> <p>➤ <i>Jujur Disayang oleh Allah Swt.</i> Mengumpulkan informasi <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i> Peserta didik mencari bahan referensi dari buku paket maupun internet untuk dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan</p> <p>➤ <i>Jujur Disayang oleh Allah Swt.</i></p>	


1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)		Waktu
	<div style="border: 1px dashed black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p>Jujurlah (Adaptasi nada lagu <i>Lihat Kebunku</i>) oleh: Buchori dan Feisal</p> <p>Marilah anakku Berkata yang jujur Dengan ayah ibu Bapak ibu guru Setiap hari Jujurlah selalu Wahai anakku Jujurlah semua</p> </div> <p>❖ Aktivitas Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C)</p> <p>➤ <i>Jujur Disayang oleh Allah Swt.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menceritakan tentang “Anak Gadis yang Jujur”. • Bacalah kisah berikut ini! “Anak Gadis yang Jujur” • Baca kembali cerita “Anak Gadis yang Jujur!” Kemudian diskusikan dengan temanmu! • Sikap apa yang harus dicontoh dari cerita itu? Jelaskan alasanmu! <p>❖ Mempraktikan</p> <p>❖ Mendiskusikan Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</p> <p>➤ peserta didik mendiskusikan cerita “Anak Gadis yang Jujur”. Guru memberi rambu-rambu, antara lain: Sebutkan tokoh yang ada di dalam cerita, apa isi dialognya, ungkapkan sikap baik atau buruk yang ada pada cerita itu.</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <p>➤ <i>Jujur Disayang oleh Allah Swt.</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Me- ngembangkan dan	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. <i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i></p>	

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)		Waktu
menyajikan hasil karya	<p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan sikap penuh percaya diri dan komunikatif sedangkan kelompok lainnya menanggapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C)</i>) Berdiskusi. ❖ Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>) apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal. ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan (<i>Komunikasi dan bekerjasama (4C) dalam menyampaikan hasil gagasan/ ide-ide (Karakter), serta membiasakan menuliskan hasil kerja pada media sederhana (Literasi) Berpikir kritis, bekerjasama dan mampu berkomunikasi</i>) hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Jujur Disayang oleh Allah Swt.</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam menyusun kesimpulan yang tepat sesuai dengan konsep (Literasi) dengan rasa ingin tahu dan percaya diri (Karakter)</i>) tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Jujur Disayang oleh Allah Swt.</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan 	

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)		Waktu
	<p>mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Evaluasi/tes akhir (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab yang tinggi (Karakter).</i>) Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Jujur Disayang oleh Allah Swt.</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan. <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Jujur Disayang oleh Allah Swt.</i> 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>Kegiatan Penutup Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan <i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter).</i> ❖ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ❖ Beberapa peserta didik diminta untuk mengungkapkan manfaat mengetahui <i>Berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan rasa percaya diri (Karakter) dan berani mengemukakan pendapat (Literasi).</i> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. ❖ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik <i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> ❖ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah <i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter).</i> ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ❖ Memberi salam.<i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dibuat (Karak ter)</i> 		20 menit

Lampiran 3. RPP siklus II

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)		Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi (Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam doa (Literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran <p style="text-align: center;">بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah. ❖ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi serta kebersihan kelas. ❖ Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran. ❖ Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema pelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Jujur Disayang oleh Allah Swt.</i> ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Amanah.</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		20 menit
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Amanah</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> 	100 menit

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)		Waktu
	<p>Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <p>➤ Amanah</p> <p>❖ Mengamati <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i></p> <p>lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan Amanah</p> <p>➤ Amati dan ceritakan gambar berikut!</p>  <p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>Literasi</i> materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</p> <p>➤ Amanah</p> <p>❖ Mendengar</p> <p>pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan :</p> <p>➤ Amanah.</p> <p>Menyimak, Literasi penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <p>➤ Amanah.</p> <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	
Meng-organisasikan peserta didik	<p>Menanya <i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i></p> <p>❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingintahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya) <i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah. (Pembelajaran HOTS)</i></p> <p>❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket; <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i></p> <p>❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan (<i>Kritis dan kreatif, serta berani mengemukakan ide/pendapatnya dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah, jujur dan percaya diri</i>) tentang :</p> <p>➤ Amanah</p> <p>➤ Peserta didik menjelaskan mengapa kita harus bersikap amanah?</p>	

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)		Waktu
	<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>➤ <i>Al-Amin artinya adalah?</i></p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. ❖ Peserta didik diberikan permasalahan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan sikap <u>memiliki rasa percayadiri, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, dan kerjasama (menalar dan mencoba).</u> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Amanah <ul style="list-style-type: none"> ➤ Nabi Muhammad saw. Mendapatkan gelar <i>al-Amin</i>, artinya orang yang dapat dipercaya ❖ Mengamati obyek/kejadian, Peserta didik difasilitasi untuk memperoleh dan mendapatkan banyak informasi dari berbagai literatur/bahan bacaan dan media belajar lainnya terkait materi ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i>) ❖ Guru menayangkan video yang berkaitan dengan materi Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Amanah ❖ Mengumpulkan informasi <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i> Peserta didik mencari bahan referensi dari buku paket maupun internet untuk dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Amanah <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Sebagai umat Nabi Muhammad saw. Kita harus meneladani perilakunya, misalnya:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Rajin belajar • Menjaga nama baik orang tua kita • Mengerjakan tugas sekolah • Menjaga nama baik guru dan sekolah ❖ Aktivitas <i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C)</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Amanah. 	

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Jelaskan apa saja ciri-ciri siswa yang amanah?</i> ➤ <i>Jelaskan apa ciri-ciri teman yang tidak amanah?</i> ➤ <i>Mengapa rajin belajar, menjaga nama baik Orang tua kita termasuk amanah? Jelaskan!</i> ➤ <i>Apa akibatnya jika tidak mengerjakan tugas, menjaga nama baik guru dan sekolah? Jelaskan!</i> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempraktikan ❖ Mendiskusikan Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter) ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Amanah.</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. <i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i></p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan sikap penuh percaya diri dan komunikatif sedangkan kelompok lainnya menanggapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>) Berdiskusi : ❖ Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>) apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal. ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan <i>Komunikasi dan bekerjasama (4C) dalam menyampaikan hasil gagasan/ ide-ide (Karakter), serta membiasakan menuliskan hasil kerja pada media sederhana (Literasi) Berpikir kritis, bekerjasama dan mampu berkomunikasi</i> hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Amanah.</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 	

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam menyusun kesimpulan yang tepat sesuai dengan konsep (Literasi) dengan rasa ingin tahu dan percaya diri (Karakter)</i>) tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ Amanah ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Evaluasi/ tes akhir (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab yang tinggi (Karakter)</i>) Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➢ Amanah ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Amanah 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>Kegiatan Penutup Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan <i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter).</i> ❖ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ❖ Beberapa peserta didik diminta untuk mengungkapkan manfaat mengetahui <i>Berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan rasa percaya diri (Karakter) dan berani mengemukakan pendapat (Literasi).</i> <p>Guru :</p>		20 Menit
<p>Kegiatan Penutup Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan <i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter).</i> 		

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ❖ Beberapa peserta didik diminta untuk mengungkapkan manfaat mengetahui <i>Berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan rasa percaya diri (Karakter) dan berani mengemukakan pendapat (Literasi)</i>. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. ❖ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik <i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> ❖ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah <i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i>. ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ❖ Memberi salam. <i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dibuat (Karakter)</i> 		



Lampiran 4. Soal diskusi kelompok siklus I

Apakah kamu pernah melakukan kebohongan? Apa penyebabnya? Dan apakah itu termasuk sifat amanah?

Jawab: Ya, pernah. Karena saya menghilangkan tempat minum jadi takut dimarah ibu. Perbuatan tersebut bukan termasuk sifat amanah.



Lampiran 5. Soal diskusi kelompok siklus II

Jika ada temanmu yang tidak menghargaimu. Bagaimana sikapmu terhadapnya?
Jelaskan!

Jawab: Memaafkannya, dan memberitahu jika yang dilakukan adalah perbuatan yang salah, kemudian mengingatkannya untuk tidak melakukan hal tersebut lagi. Lalu memberitahu bagaimana seharusnya kita bersikap kepada teman, karena sesama teman harus saling menghargai.



Lampiran 6. Soal evaluasi siklus I

1. Apa saja hikmah dari perbuatan jujur?

Jawab: Allah senang dengan orang jujur, sikap jujur disenangi semua orang, orang jujur selalu banyak teman dan dicari orang.

2. Jelaskan dampak dari perbuatan tidak jujur!

Jawab: Orang yang tidak jujur akan mendapatkan dosa, Allah tidak suka dengan orang tidak jujur. Selain itu orang jauhi teman, bahkan teman tidak mempercayai.

3. Sebutkan ciri-ciri siswa yang amanah!

Jawab: Tidak mencontek saat ujian, rajin belajar, menjaga nama baik guru dan sekolah, mengerjakan tugas sekolah.

4. Sebutkan ciri-ciri teman yang tidak amanah!

Jawab: Berhianat kepada teman, tidak mengembalikan barang atau uang yang dipinjam.

5. Jika temanmu memiliki masalah dengan orang lain. Bagaimana sikapmu terhadapnya?

Jawab: Tidak ikut campur dengan masalahnya, dan tidak bertanya-tanya kepadanya.

Lampiran 7. Soal evaluasi siklus II

1. Bagaimana sikap hormat dan patuh guru? Jelaskan!

Jawab: a. Saat bertemu guru: mengucapkan salam, bersalaman dengan mencium tangan, memperlihatkan wajah berseri-seri.

b. Saat guru memberi tugas/PR: hendaknya selalu mengerjakan dan menyelesaikan tepat waktu, tidak malas-malasan dan mengeluh.

c. Saat guru menasehati: mendengarkan dengan tulus, mentaati nasehatnya.

2. Sebutkan cara menjaga nama baik orang tua!

Jawab: Berperilaku baik (tidak mencuri, tidak sombing, tidak bohong).

3. Jika adikmu yang tidak hormat dan patuh kepada orang tuanya. Bagaimana sikapmu terhadapnya? Jelaskan!

Jawab: Memberitahu jika yang dilakukan adalah perbuatan yang salah, kemudian mengingatkannya untuk tidak melakukan hal tersebut lagi. Lalu memberitahu bagaimana seharusnya kita bersikap kepada orang tua.

4. Bagaimana cara menghargai teman

Jawab: Tidak mengejek teman, tidak mencela pendapatnya, tidak pilih kasih terhadap teman.

5. Kepada siapa saja kita harus hormat dan patuh?

Jawab: Kepada orang tua dan guru.

Lampiran 8. Rubrik penilaian

Penilaian

1. Penilaian terhadap peserta didik dalam menceritakan bagaimana sikap hormat dan patuh kepada orangtua dilakukan dengan pengamatan sikap berikut :

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan :

Amat Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Cukup baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Kurang Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

2. Penilaian terhadap peserta didik dalam menceritakan bagaimana sikap hormat dan patuh kepada guru dilakukan dengan pengamatan sikap berikut :

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan :

Amat Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Cukup baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Kurang Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

3. Penilaian terhadap peserta didik dalam menceritakan bagaimana sikap santun dan menghargai teman dilakukan dengan pengamatan sikap berikut :

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas							
		Santun				Menghargai			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Keterangan :

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan namun belum konsisten).

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

4. Penilaian peserta didik terhadap pemahaman materi dilakukan dengan pengamatan sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria	Kategori			
			Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
		Mampu mengartikan suatu konsep berdasarkan kategori tertentu.				
		Mampu memberikan contoh berdasarkan kategori tertentu atau konsep tertentu.				
		Mampu mengamati dan menggambarkan berbagai bentuk, macam atau lingkaran sesuai dengan kategori tertentu atau konsep tertentu.				

		Mampu memberikan suatu pernyataan yang menyatakan informasi yang disampaikan secara umum.				
		Mampu meramalkan mengenai konsekuensi ataupun memperluas persepsi baik dari segi waktu ataupun masalahnya.				
		Mampu untuk membandingkan persamaan atau perbedaan antara dua atau lebih objek.				
		Mampu menjelaskan dengan menghubungkan sebab akibat antar bagian suatu sistem berdasarkan kategori atau konsep tertentu.				

Keterangan :

Amat Baik : 76 – 100

Baik : 51 – 75

Cukup Baik : 26 – 50

Kurang Baik : >26

- Penilaian hasil belajar (tes)
Nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata

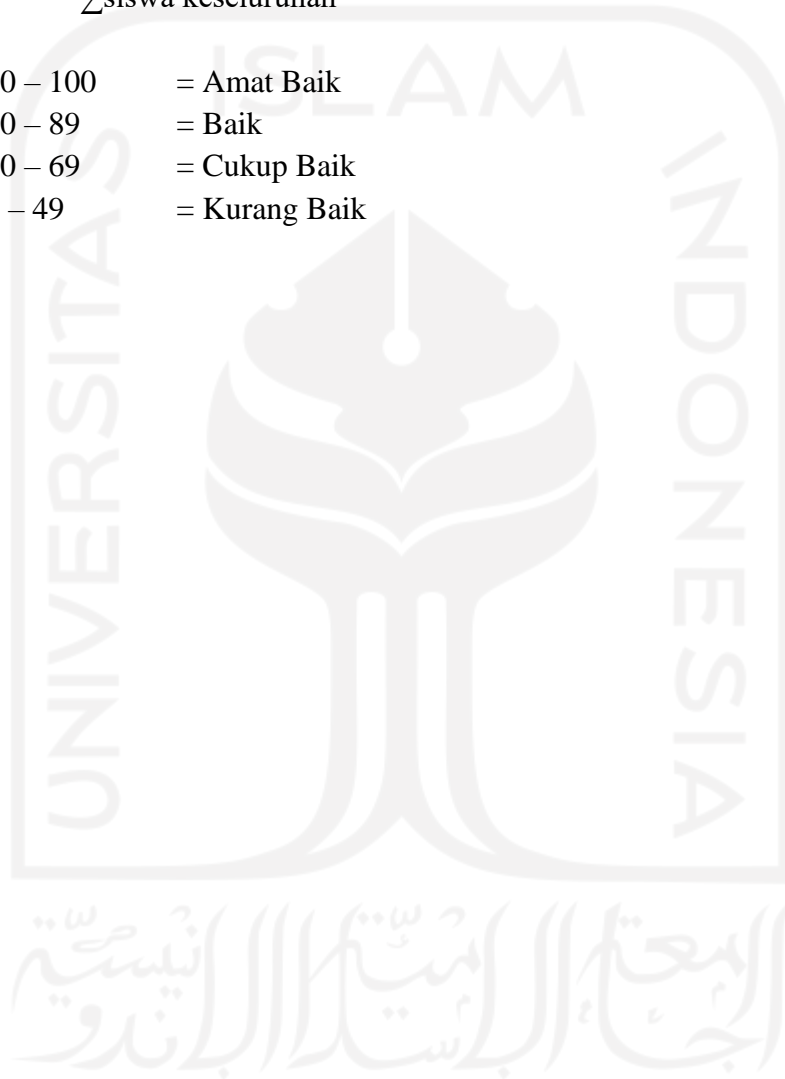
$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah seluruh siswa

- Penilaian ketuntasan belajar Ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100$$

90 – 100	= Amat Baik
70 – 89	= Baik
50 – 69	= Cukup Baik
0 – 49	= Kurang Baik



Lampiran 9. Dokumentasi kegiatan penelitian



Gambar 9.1 Wawancara dengan guru PAI



Gambar 9.2 Kegiatan pembelajaran siklus I



Gambar 9.3 Kegiatan diskusi siklus I



Gambar 9.4 Kegiatan pembelajaran siklus II



Gambar 9.5 Kegiatan diskusi siklus II

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalirang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fis.uui.ac.id

Nomor : 890/Dek/70/DAATI/FIAI/VII/2022

Yogyakarta, 13 Juli 2022 M
14 Zulhijjah 1443 H

Hal : **Izin Penelitian**

Kepada : Yth. Kepala Sekolah SDN 005 Rokan IV Koto
RT. 03 RW. 02 Dusun Kubang Buaya, Desa Cipang Kanan
Cipang Kanan, Rokan IV Koto, Rokan Hulu, Riau
di Riau

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : YENI NUR ASYIFAH
No. Mahasiswa : 18422064
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Implementasi Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran PAI pada Siswa di SDN 005 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA



Lampiran 11. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 005 ROKAN IV KOTO**

KEC. ROKAN IV KOTO KAB. ROKAN HULU

NSS: 101140604005 Akreditasi "C" NPSN : 10495606

Alamat Kubang Buaya, Hp. 081378784340 Email: sdn005rokan4koto@yahoo.com Kode Pos 28555

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800 / SDN 005 - Rkn / 019 b / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AFLIZARMAN, MM.Pd**
NIP : 197006081996011001
Pangkat, Golongan/Ruang : Pembina Tingkat 1, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 005 Rokan IV Koto

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Yeni Nur Asyifah**
NIM : 18422064
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Studi Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Istansi : Universitas Islam Indonesia (UII)

Benar telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri 005 Rokan IV Koto yang dilaksanakan pada 17 Juli 2022 sampai dengan 03 September 2022 untuk memperoleh data dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**IMPLEMENTASI MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN PAI PADA SISWA DI SDN 005 ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU**".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

